

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap mahasiswa Pendidikan Sejarah UPI Angkatan 2015, yang dalam hal ini berperan sebagai pengunjung atau pihak yang pernah mengunjungi Mupenas UPI, untuk mengetahui pengaruh peran Mupenas UPI sebagai sumber belajar terhadap tingkat berpikir kronologis sejarah pendidikan Indonesia, maka dapat diambil simpulan yaitu secara umum bahwa peran Mupenas UPI sebagai sumber belajar belajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat berpikir kronologis pengunjung. Hal ini terlihat dari perolehan hasil angket pengunjung berupa penilaian mereka terhadap peran Mupenas UPI sebagai sumber belajar, yang tidak memiliki korelasi signifikan terhadap hasil tes berpikir kronologis pengunjung itu sendiri.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan hasil penulisan mengenai pengaruh peran Mupenas UPI sebagai sumber belajar terhadap tingkat berpikir kronologis pengunjung, implikasi yang muncul adalah bahwa Mupenas UPI perlu lebih meningkatkan perannya secara signifikan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis yang lebih signifikan pula terhadap pengunjung.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, berikut beberapa rekomendasi yang dapat penulis ajukan bagi beberapa pihak, yaitu:

5.3.1 Bagi Mupenas UPI

1. Terkait variabel peran Mupenas UPI sebagai sumber belajar, untuk deskriptor bahan dengan indikator memberikan modul sebagai panduan belajar yang dirasakan masih kurang. Pihak

Masyithoh Nurul Haq, 2018

PENGARUH PERAN MUSEUM PENDIDIKAN NASIONAL (MUPENAS) UPI SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP TINGKAT BERPIKIR KRONOLOGIS MAHASISWA PENDIDIKAN SEJARAH UPI ANGKATAN 2015 : Studi Korelasional pada Konten Sejarah Pendidikan Indonesia
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mupenas UPI baiknya membuat modul belajar yang dapat lebih bisa diakses pengunjung, misalnya dengan memanfaatkan *website* Mupenas UPI, pemberian keterangan lebih terkait koleksi apakah itu sejarah benda tersebut mengapa menjadi benda bersejarah, sejarah didapatkannya koleksi hingga bisa terpajang di Mupenas UPI, cerita-cerita yang belum banyak diketahui masyarakat terkait koleksi, mungkin dapat lebih bermakna dari sekedar pencantuman kode atau nama koleksi.

2. Terkait variabel peran Mupenas UPI sebagai sumber belajar, untuk deskriptor lingkungan, dengan indikator memfasilitasi lingkungan yang mendukung untuk pembelajaran, terdapat aspek responden terbantu dengan tata koleksi yang rapih dan kronologis, yang dianggap masih kurang. Baiknya pihak Mupenas UPI dapat mempersiapkan teknologi yang dapat dimanfaatkan secara otomatis untuk membantu proses kunjungan atau *touring* pengunjung yang dilakukan tanpa dipandu edukator. Penulis berasumsi berdasarkan pengalaman sebagai pengunjung dan juga edukator, bahwa tanggapan responden yang menilai bahwa tata koleksi di Mupenas UPI kurang rapih adalah karena mereka tidak dipandu saat kunjungan, sehingga sulit menentukan alur yang sesuai untuk mengamati koleksi-koleksi yang runut periodisasinya, sementara tidak semua pengunjung mendapatkan fasilitas edukator seperti kunjungan perorangan atau kelompok kecil.

5.3.2 Bagi Pengunjung

Jika pengunjung juga merasakan perlu untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologisnya terhadap konten sejarah pendidikan Indonesia lewat Mupenas UPI maka hendaknya pengunjung dapat lebih fokus pada paparan konten secara kronologis yang disampaikan oleh pihak edukator dari sekedar kunjungan yang lebih banyak pada kegiatan foto-foto diri (*selfie*).

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Masyithoh Nurul Haq, 2018
**PENGARUH PERAN MUSEUM PENDIDIKAN NASIONAL (MUPENAS) UPI
 SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP TINGKAT BERPIKIR
 KRONOLOGIS MAHASISWA PENDIDIKAN SEJARAH UPI ANGKATAN 2015
 : Studi Korelasional pada Konten Sejarah Pendidikan Indonesia**
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

1. Berdasarkan kekurangan yang didapat penulis, yaitu kesulitan untuk mendapatkan simpulan pengaruh/hubungan yang meyakinkan karena jarak waktu penelitian dengan kunjungan beberapa responden yang terhitung cukup lama, ingatan terkait kunjungan yang pernah dilakukan atau informasi sejarah pendidikan yang didapatkan bisa jadi adalah kemungkinan-kemungkinan yang samar. Sehingga, rekomendasi untuk peneliti selanjutnya adalah untuk melakukan pengambilan data tepat setelah kunjungan berlangsung, atau memberikan tes yang dapat diisi saat kunjungan berlangsung dan angket setelahnya, tanpa jeda waktu yang relatif lama.

2. Berdasarkan hasil hubungan yang tidak signifikan, nampaknya memang cukup sulit untuk melihat peran Mupenas UPI terhadap tingkat berpikir kronologis pengunjung, mengingat pada umumnya pengunjung Mupenas UPI datang untuk mendapat hiburan, sekalipun tersampaikan bahwa kunjungan tersebut adalah untuk keperluan akademik. Sehingga, penulis merekomendasikan agar peneliti selanjutnya yang juga hendak melihat peran Mupenas UPI sebagai sumber belajar agar lebih mengkaitkan hubungan peran Museum UPI terhadap aspek edukasi yang ditujukan untuk hiburan, atau yang lebih dikenal dengan *edutainment*, relevansi keduanya mungkin lebih kuat.